



**PENGARUH BI RATE DAN PEMBIAYAAN TERHADAP  
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK  
MUAMALAT INDONESIA Tbk.**

**SKRIPSI**

*Disusun untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**JONRI AKHIR PULUNGAN  
NIM.15 401 00164**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGARUH BI RATE DAN PEMBIAYAAN TERHADAP  
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK  
MUAMALAT INDONESIA Tbk.**

**SKRIPSI**

*Disusun untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**JONRI AKHIR PULUNGAN  
NIM:15 401 00164**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing I**

**Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002**

**Pembimbing II**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.  
NIP. 19841130 201801 2 001**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. JONRI AKHIR PULUNGAN  
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, November 2019  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. JONRI AKHIR PULUNGAN yang berjudul "Pengaruh BI Rate dan pembiayaan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, M.A'  
NIP. 19840512 201403 2 002

Rodame Monitoring Napitupulu, M.M  
NIP. 19841130 20181 2 001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jonri Akhir Pulungan  
Nim : 15 401 00164  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh BI Rate dan pembiayaan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal. Nopember 2019  
Yang Menyatakan



**JONRI AKHR PULUNGAN**  
**NIM. 15 401 00164**

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : JONRI AKHIR PULUNGAN  
NIM : 15 401 00164  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh BI Rate dan pembiayaan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Nopember 2019

Saya yang menyatakan,



JONRI AKHIR PULUNGAN

NIM. 15 401 00164



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nardin Km. 4,5 Sibitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Facsimile (0634) 24022

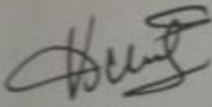
DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


NAMA  
NIM  
FAKULTAS/JURUSAN  
JUDUL SKRIPSI

: JONRI AKHIR PULUNGAN  
: 15 401 00164  
: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
: Pengaruh BI Rate Dan Pembiayaan Terhadap Roa Pada  
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

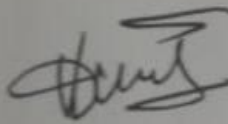
Ketua


Sekretaris

  
Drs. Kamaluddin M.Ag  
NIP. 19790525 200604 1 004


  
Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

Anggota

  
Drs. Kamaluddin M.Ag  
NIP. 19790525 200604 1 004

  
Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

  
Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd  
NIP. 19830317 201 801 2 001

  
Nurul Izzah, M. Si  
NIP. 1990122201 801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Jum'at/ 15 November 2019  
Pukul : 13.30 WIB s/d 17.00 WIB Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/72,5(B-)  
Index Prestasi Kumulatif : 3,35  
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BI RATE DAN PEMBIAYAAN TERHADAP  
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA Tbk.

NAMA : JONRI AKHIR PULUNGAN  
NIM : 15 401 00164

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 29 November 2019

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. *l*

NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**NAMA : JONRI AKHIR PULUNGAN**  
**NIM : 15 401 00164**  
**JUDUL : Pengaruh BI Rate dan pembiayaan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Return On Asset* (ROA) mengalami perkembangan yang berfluktuasi pada tahun 2010-2018. ROA dipengaruhi oleh *BI Rate* (tingkat suku bunga) dan pembiayaan (*financing*). *BI Rate*, pembiayaan memiliki hubungan positif terhadap ROA, akan tetapi berdasarkan data yang diperoleh *BI Rate* dan pembiayaan mengalami penurunan di beberapa tahun mulai dari tahun 2014-2018, sehingga terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *BI Rate* dan pembiayaan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *BI Rate* (suku bunga) dan pembiayaan (*financing*) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan perbankan syariah. Teori-teori yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *BI Rate* (suku bunga) dan pembiayaan (*financing*). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengolahan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. *BI Rate* (suku bunga) merupakan tingkat suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Pembiayaan (*financing*) merupakan sejumlah dana yang disalurkan oleh bank syariah untuk dikelola pihak lain.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder sebanyak 36 sampel. Data yang digunakan adalah data *time series* tahun 2010-2018 yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui situs resminya yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diuji dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS Versi 23.00

Hasil penelitian secara parsial (uji t) adalah *BI Rate* (suku bunga) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Pembiayaan (*financing*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Sedangkan secara simultan (uji F) *BI Rate* dan pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Adjust R Square dalam penelitian ini sebesar 67%, artinya ROA mampu menjelaskan variabel bebas sebesar 67%, sisanya dijelaskan variabel lain. .

**Kata Kunci: Return On Asset, BI Rate, Pembiayaan**



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tucurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh BI Rate dan Pembiayaan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk,”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda Suslawati Nasution dan Ayahanda tercinta H. Muhammad Toha Pulungan, tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Abang saya Irsan Rasyid Pulungan, Muklis Pulungan, Musthopa Husein Pulungan, S.Pd.I, dan kakak Rojiah Pulungan S.Pd,I Miskahayani Pulungan S.Pd,I Masripa Hannum Pulungan S.Pd.I, Sukma Khairani Pulungan yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Kepada Himpunan Mahasiswa Islam (HMI Cabang Padangsidimpuan) Terkhusus Senior dan kepengurusan HMI Komisariat Ekonomi Islam.
9. Kepada kerabat atau sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu bapak/ibu kos Al-baroqah ling IV Sihitang gang, Harahap, keluarga besar kang jajang dan keluarga besar pak yudi (Bibik Kantin) kawan-kawan kos al baroqah, Perbankan syariah 4, Badak Siarsik F.c, Futsal Silaturahmi PSP, Zainal Arifin Siregar, Anni Khumairoh, Suryani Lubis, Devi Bachriani Simatupang, Hanifah Siregar, Citra Hasibuan, Dewi Sartika, Amsal Pulungan, Roni dan Leonardo.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah 1-7 angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, November 2019

Peneliti,

**JONRI AKHIR PULUNGAN**  
**NIM.15 401 00164**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U




### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>11</b>
1. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	11
a. Pengertian ROA .....	11
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	14
c. Pengaruh pembiayaan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	16
d. Landasan Al Quran tentang <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	16
2. <i>BI Rate</i> (Tingkat Suku bunga) .....	17
a. Pengertian <i>BI Rate</i> (Suku bunga) .....	17
b. Faktor faktor Yang Mempengaruhi suku bunga .....	18
c. Pengaruh tingkat suku bunga terhadap ROA .....	19
d. Rumus perhitungan <i>BI Rate</i> (Tingkat Suku Bunga) .....	20
3. Pembiayaan ( <i>Financing</i> ).....	20
a. Pengertian pembiayaan .....	20



b. Unsur-unsur pembiayaan .....	21
c. Bentuk-bentuk pembiayaan .....	22
d. Landasan Al Quran tentang pembiayaan .....	22
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>25</b>
<b>C. Kerangka pikir .....</b>	<b>29</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>31</b>
1. Populasi .....	31
2. Sampel.....	32
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>32</b>
<b>E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>33</b>
1. Dokumentasi.....	33
2. Tinjauan Pustaka.....	33
<b>F. Analisis Data .....</b>	<b>33</b>
1. Uji Statistik Deskriptif.....	33
2. Uji Normalitas .....	34
3. Uji Asumsi Klasik.....	34
a. Uji Multikolinearitas .....	34
b. Uji Heteroskedastisitas.....	35
c. Uji Autokorelasi .....	35
4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	36
5. Analisis Regresi Berganda .....	36
6. Uji Hipotesis.....	37
a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (t-test).....	37
b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F test) .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
<b>A. Sejarah perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia.....</b>	<b>39</b>
<b>B. Ruang Lingkup Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>C. Deskriptif Data Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>D. Hasil Penelitian.....</b>	<b>47</b>

1. Uji Statistik Deskriptif .....	47
2. Hasil Uji Normalitas .....	48
3. Uji Asumsi Klasik.....	51
a. Uji Multikolinearitas .....	51
b. Uji Heteroskedastisitas .....	51
c. Uji Autokorelasi .....	52
4. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	53
5. Uji Hipotesis .....	53
a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (t-test).....	55
b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F test) .....	57
6. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
7. Keterbatasan Penelitian.....	60
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>62</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>62</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>62</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.1</b> : Data Perkembangan <i>BI Rate</i> dan Pembiayaan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	3
<b>Tabel 1.2</b> : Definisi Operasional Variabel.....	7
<b>Tabel 2.1</b> : Penelitian Terdahulu .....	25
<b>Tabel 4.1</b> : Deskriptif Data Penelitian <i>BI Rate</i> 2010-2018.....	42
<b>Tabel 4.2</b> : Deskriptif Data Penelitian Pembiayaan 2010-2018 .....	43
<b>Tabel 4.3</b> : Deskriptif data <i>Return On Asset (ROA)</i> 2010-2018 .....	45
<b>Tabel 4.4</b> : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
<b>Tabel 4.5</b> : Uji Normalitas .....	48
<b>Tabel 4.6</b> : Uji Multikolinearitas .....	51
<b>Tabel 4.7</b> : Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Glejer .....	52
<b>Tabel 4.8</b> : Hasil Uji Autokorelasi .....	53
<b>Tabel 4.9</b> : Hasil Uji Regresi linear berganda .....	54
<b>Tabel 4.10</b> : Hasil Uji t.....	56
<b>Tabel 4.11</b> : Hasil Uji F.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas p-p plot.....	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat di negara maju. Masyarakat di negara maju sangat membutuhkan keberadaan bank karena bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan di dunia modern, peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit (pembiayaan) dan bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup> Sedangkan berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Perbankan Syariah adalah “ Segala sesuatu yang berkaitan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup, perlindungan, kegiatan usaha, serta cara dan proses, dalam menjalankan kegiatan usaha.”<sup>2</sup> Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenis terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan Unit Usaha Syariah merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional.

Bank Syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk produk pendanaan (*funding*), menyalurkan dana kepada

---

<sup>1</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2010), hlm. 2-3.

<sup>2</sup> Undang Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1 ayat 1.

masyarakat dalam bentuk produk penyaluran dana) (*financing*), dan layanan jasa (*servicing*). Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk Giro Tabungan dan deposito dengan prinsip operasional yang di terapkan yaitu *Wad'iah*, dan *Mudharabah* . Sedangkan dalam menyalurkan dana kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam tiga kategori ialah pembiayaan dengan prinsip jual beli dan sewa. Produk yang termasuk di dalam kategori ini adalah *Murabahah*, *Salam*, *Istishna'*, *Ijarah* dan *IMBT*. Pada kategori ini tingkat keuntungan bank di tentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Produk perbankan yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *Musyarakah*, dan *Mudharabah*.<sup>3</sup>

Perkembangan bank syariah di Indonesia semakin maju, hal ini tidak terlepas dari prospek yang baik di sektor keuangan syariah, terlebih lagi pada tahun 2008 lahir undang undang Republik Indonesia Nomor 21 tentang Perbankan Syariah yang menjadi payung hukum serta bukti pengakuan akan kehadiran perbankan syariah di Indonesia. Hingga November 2017 jumlah bank syariah di Indonesia berjumlah 201 unit yaitu 13 unit BUS, 21 UUS dan 167 unit BPRS yang tersebar di seluruh Indonesia.

Seiring dengan meningkat pertumbuhan ekonomi, perbankan syariah saat ini masih berada pada tahap perkembangan untuk meningkatkan reputasi, untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh *BI Rate* dan pembiayaan ini terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Berikut

---

<sup>3</sup> Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 97.

ini dapat dilihat perkembangan Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2010 – 2018.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>BI Rate</b> %	<b>Pembiayaan</b> (Jutaan Rupiah)	<b>Return On Asset (ROA)</b> %
2010	6,50	15.917.069	1,36
2011	6,00	22.469.019	1,13
2012	5,75	32.861.044	0,20
2013	7,50	41.786.096	0,27
2014	7,75	41.086.071	0,17
2015	7,50	40.734.075	0,20
2016	4,75	40.010.034	0,22
2017	4,75	37.288.015	0,11
2018	6,00	33.559.000	0,08

Sumber : *www.bi.go.id* dan *Annual report Bank Muamalat Indonesia*

Berdasarkan laporan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, tahun 2014 BI *Rate* mengalami peningkatan sebesar 7,75% yang sebelumnya adalah 7,50% tetapi ROA mengalami penurunan yaitu sebesar 0,17% yang sebelumnya 0,27%. Pada tahun 2015 BI *Rate* mengalami penurunan sebesar 7,50% tetapi ROA mengalami peningkatan sebesar 0,20%. Begitu juga pada tahun 2016 BI *Rate* dan ROA terjadi hubungan negatif yang bertentangan dengan teori sedangkan pada tahun 2017 dengan nilai BI *Rate* yang sama dengan tahun yang sebelumnya sebesar 4,75% mengalami penurunan yang signifikan adalah 0,11% yang sebelumnya 0,22% sehingga perolehan keuntungan di tahun 2018 mengalami penurunan setengah keuntungan dari tahun sebelumnya sebesar

0,11%. Sedangkan dalam pembiayaan berdasarkan tabel 1.1 tampak terjadi fluktuasi pada nilai dari pembiayaan pada tahun 2014 menjadi Rp 41.086.071 dan Rp 33.559.000. Pada tahun 2018 namun tidak mempengaruhi laju peningkatan ROA penurunan tersebut terjadi karena kurangnya efektifitas bank umum syariah sebagai lembaga intermediasi karena efektifitas sebuah bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi bila bermasalah akan mempengaruhi kredibilitas dan profesionalitas bank tersebut. Bank Syariah yang kredibel dan profesional menunjukkan bahwa organisasi kelembagaannya terkelola dengan baik yang tercermin melalui kinerja dari kegiatan dan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat fenomena permasalahan dalam penelitian ini ialah dimulai dari tahun 2014. Dimana besarnya *BI Rate* yang ditetapkan berpengaruh terhadap pembiayaan dan perolehan *profitabilitas* (ROA). Kemudian pada tahun 2015 nilai *BI Rate* menurun tetapi pembiayaan dan ROA mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 nilai *BI Rate* mengalami penurunan secara signifikan. Dimana nilai *BI Rate* 4,75% kemudian ROA mengalami kenaikan sebesar 0,02% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2017 dimana penetapan nilai *BI Rate* ditetapkan tetapi pembiayaan dan ROA mengalami penurunan secara signifikan dari tahun sebelumnya. Sedangkan di tahun 2018 dengan penetapan nilai *BI Rate* meningkat dengan nilai pembiayaan yang menurun dari tahun sebelumnya dan nilai ROA kembali mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0,03%.

Jadi dalam perolehan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, akan tetapi perolehan ROA yang



dimiliki PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tersebut masih belum pernah mencapai angka standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 1.5% untuk setiap bank yang ada di Indonesia.<sup>4</sup> Jika perolehan ROA terus menurun maka hal ini akan mengakibatkan perolehan *profit* yang rendah atau menurun bagi bank tersebut, karena ROA merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kondisi *profitabilitas* atau hasil pengembalian atas total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan.<sup>5</sup>

Meningkatnya suku bunga (*BI Rate*) akan diikuti peningkatan suku bunga tabungan, sehingga akan mengakibatkan nasabah memindahkan dananya ke bank konvensional, untuk memperoleh pengembalian yang lebih tinggi. Naiknya suku bunga bank konvensional akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah yaitu dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana. Bila hal tersebut terjadi, maka pendapatan dan *profit* bank syariah akan menurun.<sup>6</sup>

Berdasarkan fenomena latar belakang di atas yang telah dikemukakan dimana *BI Rate*, pembiayaan dan ROA tidak sejalan dengan teori yang ada maka peneliti tertarik meneliti tentang “ **Pengaruh *BI Rate* dan Pembiayaan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk** ”

---

<sup>4</sup> Lyla Rahma Adyani, “*Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Pada BUS yang terdaftar di BEI Periode Desember 2005 – September 2011*” (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2011), hlm. 24.

<sup>5</sup> Bamabang Hermanto dan Mulyono Agung, “*Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2015), hlm. 121.

<sup>6</sup> Ayu Yuanita Sahara, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*” (Skripsi Universitas Negeri Surabaya 2013), hlm. 154.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Terdapat fenomena yang tidak sesuai dengan teori, dimana ketika *BI Rate* meningkat maka ROA juga akan meningkat.
2. Terdapat fenomena yang tidak sesuai dengan teori, dimana ketika pembiayaan meningkat maka ROA juga akan meningkat.
3. Terjadinya fluktuasi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya dengan menjadikan *BI Rate* dan pembiayaan sebagai variabel bebas penelitian sedangkan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel terikat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2010-2018.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk fokus penelitian, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *BI Rate* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ?

2. Apakah Pembiayaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ?
3. Apakah BI *Rate* dan Pembiayaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ?

#### E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian, maka akan di dapat variabel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
1	<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	ROA adalah Rasio keungan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. <sup>7</sup>	Rasio
2	BI <i>Rate</i> (X1)	BI <i>Rate</i> adalah Tingkat Suku Bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. <sup>8</sup>	Rasio
3	Pembiayaan (X2)	Penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.	Rasio

<sup>7</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses Rabu, 06 Maret 2019 Pukul 09:25 Wib.

<sup>8</sup> *Ibid*, Pukul 09: 30 Wib.

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh BI *Rate* terhadap ROA pada PT, Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh BI *Rate* dan Pembiayaan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari tiga pembagian.

1. Bagi peneliti
  - a. Supaya menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang dunia perbankan syariah, serta memberikan kontribusi khususnya dalam mengembangkan konsep lembaga perbankan syariah.
2. Bagi Institusi
  - a. Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.
  - b. Bagi Bank Muamalat Indonesia sebagai bahan masukan untuk pengelolaan kinerja keuangan bank ke arah yang lebih baik, khususnya dalam mengelola, mengontrol pembiayaan serta ROA.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Supaya dalam keterbatasan dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang bersangkutan.
  - b. Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan pembanding untuk masalah yang sama.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam menyusun proposal skripsi. Peneliti mengklasifikasikan sistematika pembahasan kedalam lima bab sebagai berikut:

Pada Bab I, Bab ini membahas pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Pada Bab II, Bab ini membahas landasan teori berisikan kerangka teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka pikir, dan Hipotesis Penelitian. Kerangka teori adalah pembahasan dan uraian uraian tentang objek penelitian sesuai dengan konsep atau teori yang di ambil dari berbagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu memuat beberapa penelitian penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kerangka Teori yaitu memaparkan pemikiran penelitian tentang variabel atau masalah yang diteliti. Hipotesis yaitu jawaban sementara dari hasil kerangka teori kemudian akan di uji kebenarannya melalui hasil analisis data.

Pada Bab III, Bab ini menguraikan metode penelitian membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Pada Bab IV, Bab ini menguraikan hasil penelitian membahas gambaran umum obyek penelitian, deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Pada Bab V Kesimpulan dan Saran, Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan keterbatasan penelitian, adapun saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Return On Asset (ROA)*

###### a. Pengertian ROA

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (sebelum pajak) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, artinya semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.<sup>1</sup> Menurut Muhammad ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.<sup>2</sup>

Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia adalah bila berada lebih baik dari 1,5 %, dan baik bila bernilai 1,25 % atau lebih kecil dari atau sama dengan 1,5 %, dikatakan cukup baik jika berkisar antara 0,5 % dan 1,25 %, dikatakan kurang baik bila bernilai antara 0 persen. Besarnya nilai ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012), hlm. 202.

<sup>2</sup> Muhammad, *Manajemen dana dan Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali pers, 2014), hlm. 254.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA : *Return On Asset*

Laba Bersih : Perbedaan antara pendapatan dengan beban

Total Aktiva : Jumlah harta lancar dengan harta tetap

Adapun indikator pendukung ROA sebagai berikut:

1) Laba kotor

Penjualan bearsih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Jumlah laba kotor bisa memperlihatkan seberapa suksesnya perusahaan memanfaatkan sumber daya. Besarnya persentase laba kotor untuk periode berjalan yang diperoleh dari persentase sebelumnya lalu dikalikan dengan penjualan bersih periode berjalan untuk mengestimasi besarnya harga pokok penjualan. Lalu besarnya estimasi harga pokok penjualan ini akan dikurangkan dari harga pokok barang yang tersedia untuk dijual, untuk menentukan besarnya estimasi persediaan akhir.<sup>3</sup>

2) Laba Bersih

---

<sup>3</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015), hlm. 50.



Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih, di lain pihak, jika beban melampaui pendapatan, maka hasilnya adalah rugi bersih.<sup>4</sup>

### 3) Aktiva

Aktiva adalah kekayaan bank yang baik berbentuk wujud atau tidak berwujud yang diperoleh melalui utang atau modal sendiri. Komponen aktiva terdiri dari: asset lancar, asset tetap dan asset lain. Aktiva lancar adalah kekayaan bank yang diperkirakan untuk dijual, menjadi kas atau konsumsi, diperdagangkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Aktiva tidak lancar adalah kekayaan bank yang umur kegunaannya relatif permanen atau jangka panjang lebih dari satu tahun atau tidak habis satu kali perputaran operasi perusahaan.<sup>5</sup>

### 4) Total Aktiva

Total aktiva adalah keseluruhan aktiva lancar yaitu uang kas dari aktiva-aktiva lain atau sumber- sumber yang diharapkan dapat merealisasikan di jumlahkan dengan seluruh aktiva tetap. Total aktiva adalah seluruh kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa di ukur secara jelas menggunakan

---

<sup>4</sup> Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Selemba Empat, 2000), hlm. 25.

<sup>5</sup> Dwi Suwikyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 122.

satuan uang serta pengurutannya berdasar pada seberapa cepat perubahannya dikonversi menjadi satuan uang kas.<sup>6</sup>

b. Faktor- faktor yang mempengaruhi ROA

Menurut Munawir besarnya ROA di pengaruhi oleh dua faktor yaitu *turnover* dari *operation asset* dan *profit margin* yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Turnover* dari *operation asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan operasi), rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau beberapa kali *operation asset* berputar dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun.
- 2) *Profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih, *profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Veithzal Rivai faktor yang dapat mempengaruhi ROA adalah sebagai berikut:

a) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengundang risiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 123.

<sup>7</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 89.

menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian kerugian bank yang di sebabkan oleh aktiva yang berisiko. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi CAR, maka semakin tinggi pula ROA.

b) Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah perbandingan antara total biaya operasional dan total pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.

c) *Non performing fianacing* (NPF)

NPF adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang di pejanjikan. Semakin besar NPF akan menyebabkan menurunnya ROA, berarti kinerja bank tidak baik karena tidak mampu mengatasi risiko kredit semakin besar.

d) *Financing to Deposito Ratio* (FDR)

FDR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memnuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total DPK yang dimiliki bank. Semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya

dengan efektif. Dengan meningkatkan laba bank maka *Profitabilitas* bank juga meningkat.

c. Pengaruh Pembiayaan terhadap ROA

Salah satu faktor yang mempengaruhi ROA dalam bidang perbankan adalah pembiayaan seperti pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan sewa, dimana salah satu tujuan dari pembiayaan dalam perbankan syariah adalah *Profitabilitas*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah.<sup>8</sup>

d. Landasan Al-Quran tentang ROA

Di ekonomi Islam keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan (*profitabilitas*) yang ditunjukkan ROA diterangkan dalam Al- Quran pada Surah *Al-Muthaffifin* ayat 1-3.

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ  
يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya : Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang. Yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. Tetapi apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financing Management* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2011), hlm.7-8.

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *AL- Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: CV, Pustaka Al- Muthaffifi, 2014), hlm. 587.

Ayat di atas menjelaskan tentang pengambilan keuntungan. Pada ayat pertama yang diangkat dari kata “*wailul-lil-mutaffifin*” artinya perbuatan curang sering terjadi di pasar Mekah dan Madina. Cara itu maka dilakukan untuk mendapatkan selisih lebih, namun secara tidak benar. Celakalah atas mereka, karena merusak pasaran dan merusak amanat. Dalam ilmu ekonomi sendiri dikatakan bahwa keuntungan yang didapat dengan cara demikian tidaklah keuntungan yang terpuji, karena merugikan orang lain dan merusak pasar.<sup>10</sup> Berdasarkan tafsir di atas dalam memperoleh sebuah *profit* (keuntungan) dari kegiatan bank, bank seharusnya tidak berlaku curang ataupun pihak bank harus menjelaskan bagaimana sistem operasional yang jelas terhadap nasabah.

## 2. BI Rate (Tingkat Suku Bunga)

### a. Pengertian BI Rate

BI Rate adalah tingkat suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI Rate diumumkan oleh Gubernur Bank Indonesia setiap rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank *Overnight* (PUABO/N). Bank Indonesia

---

<sup>10</sup> Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir: Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm.261-262.

pada umumnya akan menaikkan *BI Rate* apabila inflasi diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan *BI Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan.<sup>11</sup>

Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh bank atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi bank dan nasabah. Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu:<sup>12</sup>

1) Bunga simpanan

Bunga simpanan adalah bunga yang diartikan sebagai balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus di bayar bank kepada nasabahnya.

2) Bunga pinjaman

Bunga pinjaman adalah bunga yang diartikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah kebutuhan dana, persaingan, kebijakan pemerintah, target laba yang diinginkan, jangka waktu, kualitas jaminan,

---

<sup>11</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada Kamis, 16 April 2019 Pukul 09:00 Wib.

<sup>12</sup> Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 133.

reputasi perusahaan, produk yang kompetitif, hubungan baik dan jaminan pihak ketiga.<sup>13</sup>

c. Pengaruh tingkat suku bunga terhadap ROA

Segmen pasar bank dibagi menjadi dua segmen besar yaitu pasar emosional dan pasar rasional. Pasar emosional adalah sebagai kumpulan nasabah yang datang ke lembaga keuangan syariah karena pertimbangan halal-haram dan didorong oleh kekhawatiran akan praktik riba. Nasabah-nasabah tersebut kurang memperhatikan harga dan kualitas pelayanan. Sedangkan pasar rasional merupakan pasar yang sangat sensitif terhadap perbedaan harga, variasi produk, keuntungan yang diperoleh oleh bank dan kualitas pelayanan. Secara umum pasar ini boleh saja syariah dan halal asal kompetitif, jikalau tidak maka nasabah tersebut akan mencari lembaga keuangan yang lain.<sup>14</sup>

Meskipun bank syariah tidak menerapkan tingkat suku bunga, baik dari sisi pendanaan maupun sisi pembiayaan namun bank syariah tidak akan terlepas dari risiko suku bunga. Hal ini disebabkan pasar yang dijangkau oleh bank syariah tidak hanya untuk nasabah-nasabah yang loyal penuh terhadap syariah. Bila terjadi bagi hasil pendanaan syariah lebih kecil dari tingkat suku bunga di pasar konvensional maka dapat berdampak pada peningkatan risiko likuiditas sebagai akibatnya nasabah dapat menarik dana dari bank syariah dan berpindah ke bank

---

<sup>13</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.122.

<sup>14</sup> Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2006), hlm. 13.

konvensional. Sebaliknya pada sisi pembiayaan (*financing*) bila margin yang dikenakan lebih besar dari tingkat suku bunga maka nasabah dapat beralih ke bank syariah.<sup>15</sup> Hal tersebut dapat menyebabkan tingkat *profitabilitas* (ROA) bank syariah menurun karena faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat keuntungan bank syariah yaitu kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasinya.

d. Rumus perhitungan *BI Rate* (tingkat suku bunga)

$$SI = prt$$

Keterangan

SI = nilai bunga sederhana

p = nilai pokok

r = tingkat suku bunga per tahun

t = time (waktu)

### 3. Pembiayaan (*Financing*)

a. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan ibalan bagi hasil.

---

<sup>15</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 272-273.



b. Unsur-unsur pembiayaan

Setiap pembiayaan sebenarnya jika dijabarkan secara mendalam mengandung beberapa arti sehingga jika bicara pembiayaan maka termasuk membicarakan unsur-unsur yang ada didalamnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bank Syariah yaitu badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang mitra usaha atau *partner*, yaitu pihak yang mendapatkan pembiayaan atau penggunaan dana yang disalurkan bank syariah.
- 2) Kepercayaan yaitu keyakinan pihak pemberi pembiayaan bahwa pembiayaan yang dilakukan atau diberikan kepada mitra akan benar benar diterima kembali dimasa yang akan datang.
- 3) Akad yaitu suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank dan pihak nasabah.
- 4) Risiko yaitu kemungkinan kerugian yang timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.
- 5) Jangka yaitu periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diterima dari bank syariah.
- 6) Balas jasa yaitu sejumlah imbalan tertentu yang telah disepakati dengan berlandaskan bagi hasil.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 107-108.

c. Bentuk-bentuk pembiayaan

Dalam pembiayaan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi atas empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli
  - a) Pembiayaan *Murabahah*
  - b) Pembiayaan *Salam*
  - c) Pembiayaan *Istishna*
- 2) Pembiayaan dengan prinsip Sewa
  - a) *Ijarah*
  - b) *Ijarah Muntahiya Bittamlik*
- 3) Pembiayaan dengan prinsip Bagi Hasil
  - a) Pembiayaan *Musyarakah*
  - b) Pembiayaan *Mudharabah*

d. Landasan Al-Quran tentang pembiayaan

Dalam setiap pemberian pembiayaan akan menimbulkan hak dan kewajiban. Bank hanya akan mempertimbangkan pemberian pembiayaan bila permohonan tersebut merupakan subjek Islam, karena subjek Islam merupakan pendukung hak dan kewajiban.<sup>18</sup> Adapun pembiayaan yang ditunjukkan dalam bank di terangkan dalam Al Qur'an dalam QS *Shad* ayat 24 yang berbunyi, sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam* (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003), hlm. 85.

<sup>18</sup> Veithzal Rivai, *Op. Cit.*, hlm. 83.

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ <sup>ص</sup> وَإِنَّ  
 كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ  
 ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ <sup>ق</sup> وَظَنَّ دَاوُدُ  
 أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ <sup>ه</sup> وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya : Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh, dan amat sedikitlah mereka ini. Dan daud mengetahui bahwa Kami mengujinya, maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyunjungkur sujud dan bertaubat.<sup>19</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa yang diambil dari kata "Minal khulatha'i" artinya dari bercampur/ berserikat. Bahwa kebanyakan dari orang-orang yang berserikat/mencampurkan itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain. Misalnya perselisian dalam *partnership* sering berakhir dengan saling menzalimi rekannya. Sebenarnya hal tersebut tidak akan terjadi apabila orang-orang tersebut beriman dan berdamai yang menjadi bagian dari amal saleh. Namun, sedikit sekali orang yang tidak saling menzalimi itu. Berdasarkan penjelasan di atas dalam sebuah pembiayaan yang sehat pihak bank haruslah memilih *Partner* yang dapat dipercayai (beriman/saleh) sehingga tidak saling mengkhianati dan membuat perhitungan yang jelas

<sup>19</sup> Depertemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 454.

dengan tiap nasabah yang melakukan pembiayaan sehingga pengambilan *profit* (keuntungannya) dapat di gapai dengan baik.<sup>20</sup> Kemudian dalam pengambilan *Profit* melalui pembiayaan diterangkan juga dalam sistem *Mudharabah* yaitu QS Al-Muzammil ayat 20 sebagai berikut:

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَأَخْرُونَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ

.....

Artinya : ... Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran ...<sup>21</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa jika dalam pemberian dana ke mitra usahanya secara *mudharabah*, ia mensyaratkan dananya tidak dibawa mengurangi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Telah dijelaskan sebelumnya akad ini adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan.<sup>22</sup> Berdasarkan penjelasan di

<sup>20</sup> Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 209-191.

<sup>21</sup> Depertemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 575.

<sup>22</sup> Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 182-185.

atas dalam pengambilan *profit* dari sisi pembiayaan yang disalurkan terhadap nasabah, pihak bank haruslah menetapkan nisbah yang sesuai dengan kesepakatan bersama nasabah seperti nisbah 70:30, 60:40 atau 50:50.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan acuan perbandingan memperkuat penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh BI *Rate* dan pembiayaan terhadap ROA dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti Dan Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Nenda Nurjanah Niode (2016) Pengaruh <i>CAR</i> , Pembiayaan, <i>NPF</i> dan <i>BOPO</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015. (Jurnal Universitas Diponegoro Semarang).	(X1) <i>CAR</i> (X2) Pembiayaan (X3) <i>NPF</i> (X4) <i>BOPO</i> (Y) ROA	Variabel Independen (X) tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia.
2.	Budi Sungkowo Utomo (2015), Analisis pengaruh <i>CAR</i> , <i>NPL</i> , <i>PDN</i> , <i>NIM</i> , <i>BOPO</i> , <i>LDR</i> , dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (Jurnal Universitas Stikubank Semarang).	(X1) <i>CAR</i> (X2) <i>NPL</i> (X3) <i>PDN</i> (X4) <i>NIM</i> (X5) <i>BOPO</i> (X6) <i>LDR</i> (X7) Suku Bunga (Y) ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).

3.	Anni Humairah (2018), Pengaruh tingkat suku bunga, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017 (Skripsi IAIN Padangsidempuan).	(X1) Tingkat Suku Bunga (X2) Inflasi (X3) Jumlah Uang Beredar (Y) ROA	Hasil penelitian menunjukkan Variabel Independen (X) tidak memberikan pengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah.
4.	Yotna Sari (2018), Pengaruh inflasi dan Pembiayaan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2015- 2017. (Skripsi IAIN Padangsidempuan).	(X1) Inflasi (X2) Pembiayaan (Y) ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA) Bank syariah.
5.	Dimas Purwaningtiyas Kusuma (2016), Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, <i>CAR</i> , <i>BOPO</i> , dan <i>NFP</i> terhadap <i>Profitaabilitas</i> Bank Umum Syariah periode 2011-2015. (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).	(X1) Suku Bunga (X2) Inflasi (X3) <i>CAR</i> (X4) <i>BOPO</i> (X5) <i>NPF</i> (Y) <i>Profitabilitas</i> (ROA)	Variabel Independen (X) tidak Berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).
6.	Edhi Satriyo Wibowo (2014), Analisis pengaruh Inflasi, <i>CAR</i> , Suku Bunga, <i>BOPO</i> , Dan <i>NPF</i> terhadap, terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA) Bank Syariah. (Jurnal Universitas Diponegoro Surakarta).	(X1) Inflasi (X2) <i>CAR</i> (X3) Suku Bunga (X4) <i>BOPO</i> (X5) <i>NPF</i> (Y) <i>Profitabilitas</i> (ROA)	Variabel Suku bunga dan <i>NPF</i> berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Ada beberapa persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Anni Humairoh yaitu jenis penelitiannya sama-sama menggunakan tingkat suku bunga (*BI Rate*) sebagai Variabel X dan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel Y, sama-sama menggunakan analisis regresi berganda sedangkan perbedaannya adalah pada lokasi penelitian, tahun pengambilan data serta peneliti menggunakan data tri wulan, penelitian sebelumnya menggunakan data bulanan.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Yotna Sari yaitu sama-sama membahas pengaruh pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA), sama-sama menggunakan data tri wulan dan model analisis regresi berganda sedangkan perbedaannya pengambilan tempat dimana Bank Umum Syariah dan Unit Usaha syariah sedangkan peneliti mengambil tempat di bagiannya yaitu Bank Muamalat Indonesia kemudian terdapat perbedaan pada periode penelitiannya.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Nanda Nurjannah Niode ialah sama-sama menggunakan Pembiayaan sebagai Variabel X dan ROA sebagai Variabel Y, menggunakan data tri wulan dan sama-sama menggunakan model analisis regresi berganda sedangkan perbedaannya ialah pada lokasi penelitian serta rentang waktu penelitiannya.

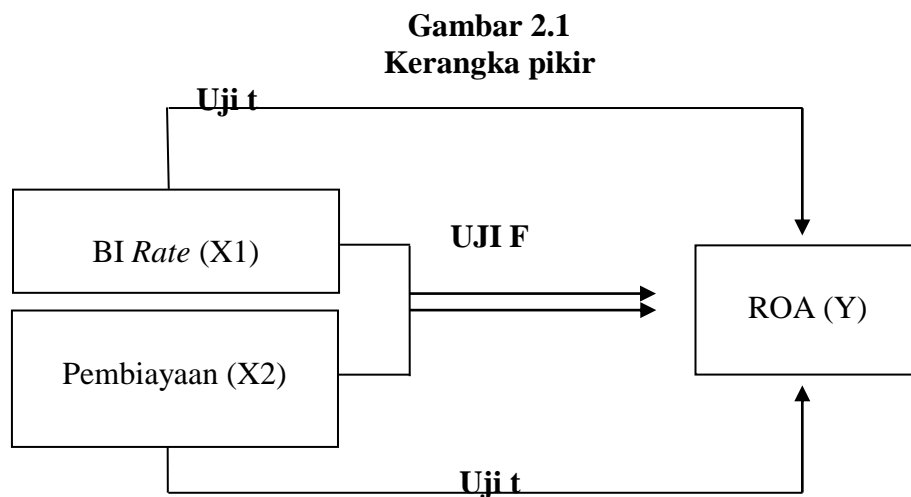
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Budi Sungkowo Utomo ialah sama-sama menggunakan suku bunga (*BI Rate*) sebagai Variabel X dan *Return On Asset* (ROA) sebagai Variabel Y, medel regresi yang sama dan sama-sama membahas tentang pengaruh sedangkan perbedaannya yaitu tidak menggunakan rentang waktu penelitian sedangkan peneliti menggunakan dan peneliti meneliti untuk tiga variabel sedangkan penelitian sebelumnya meneliti delapan variabel.
- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Edhi satriyo Wibowo adalah sama-sama menggunakan Suku Bunga sebagai Variabel X, sama-sama membahas pengaruh dan model analisi regresi berganda sedangkan perbedaannya pada lokasi ialah peneliti mengambil dibagian Bank Muamalat Indonesia sedangkan penelitian sebelumnya pada Bank Syariah dan perbedaannya pada tahun periode penelitian.
- f. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Dimas Purwaningtyas Kusuma adalah sama-sama menggunakan Suku bunga sebagai variabel X serta mengkupas mengenai teori pembiayaan dan hasil ujinya. Kemudian sama-sama menggunakan hasil uji regresi berganda sedangkan perbedaannya pada jumlah variabel penelitian, periode serta lokasi. Dimana lokasi peneliti merujuk pada PT. Bank Maumalat Indonesia sedangkan lokasi peneliti sebelumnya lebih luas ialah pada Bank Umum Syariah.



### C. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*.<sup>23</sup>

Di dalam kerangka pikir inilah akan di temukan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan dan menunjuk prespektif terhadap masalah penelitian. Di dalam penelitian ini akan di jelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu: *BI Rate* dan pembiayaan terhadap variabel dependen ROA. Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini :



**Ket :**

- : Secara parsial
- : Secara simultan

<sup>23</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap terhadap rumusan masalah yang diteliti karena masih bersifat praduga yang harus di buktikan kebenarannya. Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti ini, dari permasalahan yang terjadi maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) dengan uji dua pihak yaitu

sebagai berikut :

1.  $H_1$  :Terdapat pengaruh *BI Rate* terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2010-2018.
2.  $H_2$  : Terdapat pengaruh pembiayaan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2010- 2018.
3.  $H_3$  :Terdapat pengaruh *BI Rate* dan pembiayaan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2010-2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Muamalat Indonesia melalui *website www.bi.go.id*. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2019 sampai bulan November 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah Penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang bentuk angka atau data yang di angkakan). Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>1</sup>

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* atau disebut juga deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam mingguan, bulanan dan tahunan.<sup>2</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Sedangkan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 14.

<sup>2</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 42.

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang meliputi neraca dan laba/rugi tahun 2010-2018 atau selama 9 tahun pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang berkenaan dengan BI *Rate* dan pembiayaan serta *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mulai berdirinya sampai dengan sekarang dari tahun 2010 sampai 2018.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Adapun sampel penelitian yaitu sebanyak 36 sampel yaitu data triwulan sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>3</sup>

## D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel tabel atau diagram diagram.<sup>4</sup> Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk di proses lebih lanjut. Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari statistik perbankan syariah dan annual report yang diterbitkan Bank Indonesia tahun 2010 –2018.

## E. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 61.

<sup>4</sup> Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 42.

Teknik merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data adalah segala informasi yang disajikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.<sup>5</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh yaitu dengan :

1. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang meliputi laba/rugi, neraca dan rasio keuangan dari situs resmi Bank Indonesia, yakni *www.bi.go.id*.

2. Studi Kepustakaan

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jurnal, skripsi dan buku-buku perbankan syariah atau buku buku yang terkait dengan variabel penelitian yang di cantumkan dalam landasan teori.

## **F. Analisis Data**

Setelah data semua terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode pengolahan data yang digunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.00 dengan bentuk analisis data sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga dapat ditasirkan. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik seperti beberapa rata-

---

<sup>5</sup> Muhammad, *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 97.

ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, beberapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.<sup>6</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *kolmogorov Smirnov* dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 persen maka dapat disimpulkan bahwa residual bernilai normal. Kemudian Metode kurva dengan kriteria yaitu dengan melihat kemiringan sisi kiri dan sisi kanan dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng sedangkan metode grafik adalah melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot Of regression standardized*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.<sup>7</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu metode regresi linear berganda. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *Variance inflation factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Suatu model regresi dinyatakan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 152.

<sup>7</sup> Sugiyono, *OP. Cit.*, hlm. 73.

bebas dari multikolinearitas adalah jika *Variance inflation factor (VIF)* lebih kecil dari 10.00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.<sup>8</sup>

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Uji *Gejser*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dalam pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual  $< 0,05$ , maka terjadi masalah heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$ , maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.<sup>9</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria, sebagai berikut :

- 1) Angka *D-W* di bawah -2 di atas +2 berarti ada/ terjadi autokorelasi positif.

---

120. <sup>8</sup> Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offist 2014).hlm.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 166.

- 2) Angka *D-W* di antara -2 dan +2 berarti tidak ada/ terjadi autokorelasi.
- 3) Angka *D-W* di atas +2 berarti autokorelasi negatif.<sup>10</sup>

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam hubungan tiga variabel, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variasi (naik turunnya)  $Y$  secara bersama sama. Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya persentase sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variasi (naik turunnya)  $Y$  secara bersama sama adalah 100%. Jadi seluruh variasi yang disebabkan oleh  $X_1$  dan  $X_2$ , tidak ada variabel lain yang mempengaruhi  $Y$ . Makin dekat  $R^2$  dengan satu, makin cocok garis regresi untuk meramalkan  $Y$ .<sup>11</sup>

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel independen terhadap variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan *dependent* apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai hitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda.<sup>12</sup>

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Wirtna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 266.

<sup>11</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonomimetrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 131.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 250.



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Secara matematika ekonomi, rumus di atas dapat diturunkan sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1 \text{ BI Rate} + b_2 \text{ Pembiayaan} + e$$

Keterangan :

Y : ROA

X<sub>1</sub> : BI Rate

X<sub>2</sub> : Pembiayaan

a : Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

e : *Standard Error Term*

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji t (t - hitung) atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah BI Rate dan pembiayaan berpengaruh secara parsial signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA). Pengujian ini menggunakan uji dua pihak dengan tingkat signifikansi 0,025.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>a</sub> diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 95.

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $K$  adalah jumlah variabel independen.

b. Uji F (F – hitung) atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel secara keseluruhan terhadap variabel independen. maka digunakan tingkat signifikansi 0.05 Setelah  $F_{\text{hitung}}$  diperoleh, Maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 137.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk didirikan pada 24 *Rabius Tsani* 1412 H (1 Nopember 1991), Pendirian Bank yang diprakarsai oleh beberapa tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan beberapa cendekiawan Muslim yang tergabung dalam Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) serta Pemerintah ini mendapat dukungan dari tokoh-tokoh dan pemimpin Muslim terkemuka, beberapa pengusaha Muslim, serta masyarakat. Bentuk dukungan dari masyarakat yaitu berupa komitmen pembelian saham senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan Akta Pendirian Perseroan. Selanjutnya, dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor, diperoleh tambahan modal dari masyarakat Jawa Barat sebesar Rp 22 milyar sehingga menjadi Rp 106 milyar sebagai wujud dukungannya serta mendapat dukungan langsung dari Presiden dan mulai beroperasi pada 27 Syawal 1412 H (1 Mei 1992).<sup>1</sup>

Setelah dua tahun beroperasi, bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa pada 27 Oktober 1994. Pengakuan ini semakin memperkuat posisinya sebagai bank syariah pertama di Indonesia dengan beragam jasa dan produk yang terus dikembangkan. Pada tahun 2008 merupakan tahun yang sangat berat sekali untuk dunia perbankan, Krisis finansial menghantam Indonesia dan berdampak luas terhadap bisnis, termasuk sektor perbankan. Dikarenakan kondisi bisnis yang tidak kondusif, sejumlah bank di

---

<sup>1</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada Kamis, 19 September 2019 Pukul 08:30 Wib.

Indonesia *collapse*, Dengan memakai sistem syariah menjadikan Bank Muamalat terjaga dari *negative spread* pada saat terjadi krisis moneter pada tahun 1997-1998, sehingga membuat Bank Muamalat tetap bertahan dalam kategori A dan dalam hal ini bank muamalat tidak membutuhkan pengawasan BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) maupun rekapitalisasi modal dari pemerintah. Namun, Bank Muamalat tetap berupaya mencari pemodal potensial guna memperkuat permodalannya dengan menyelenggarakan *Right Issue I* pada tahun 1999 dan dalam kegiatan ini berhasil mendapatkan pemegang saham baru yaitu *Islamic Development Bank (IDB)*.<sup>2</sup>

Dengan usaha yang ekstra keras dan disiplin Bank Muamalat telah berhasil membalikkan kerugian finansial pasca krisis tahun 1998 menjadi keuntungan yang signifikan bagi bank. Pasca krisis tahun 1998, Bank Muamalat mulai bangkit dari keterpurukan dan mengawalinya dengan pengangkatan direksi baru dari internal. Kemudian menggelar rencana kerja lima tahun untuk mengembalikan Bank Muamalat ke kondisi keuangan dan pertumbuhan yang berkesinambungan.<sup>3</sup>

Hasil kinerja Bank Muamalat dari tahun 1998 hingga 2008 tersebut dibuktikan dengan meningkatnya total aktiva Bank Muamalat sebesar 25,3 kali lipat menjadi Rp 12.60 triliun, jumlah ekuitas tumbuh sebesar 23,6 kali lipat menjadi Rp 966 milyar, dan perkembangan jumlah nasabah hingga menjadi 2,9 juta nasabah. Bank Muamalat menutup tahun krisis finansial global 2008 dengan peningkatan laba bersih 43% menjadi Rp 207 miliar, di kala laba sektor perbankan konvensional nasional secara agregat menurun sebesar 13%, dan laba

---

<sup>2</sup> *Ibid.*,

<sup>3</sup> *Ibid.*,

agregat perbankan syariah pun turun 20%. Pada tahun 2009, PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sesuai dengan akta No. 104 tanggal 12 Nopember 2008 dari notaris Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta.<sup>4</sup>

## B. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam pembahasan ini peneliti mengutip mengenai Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

**Visi:** Menjadikan bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 bank besar di Indonesia dengan eksistensi yang mencapai tingkat regional”

**Misi:** Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkelanjutan dengan dukungan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta memfasilitasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai bagi yang mencari kepentingan”.<sup>5</sup>

## C. Deskripsi Data Penelitian

### 1. BI Rate (Suku Bunga)

BI Rate adalah tingkat suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Perkembangan data triwulan BI Rate tiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

---

<sup>4</sup> *Ibid.*,

<sup>5</sup> *Ibid.*,

**BI Rate (Suku Bunga)**  
**Maret 2010 – Desember 2018 (Dalam %)**

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	6,50	6,50	6,50	6,50
2011	6,75	6,75	6,75	6,00
2012	5,25	5,75	5,75	5,75
2013	5,75	6,00	7,25	7,50
2014	7,50	7,50	7,50	7,75
2015	7,50	7,50	7,50	7,50
2016	6,75	6,50	5,00	4,75
2017	4,75	4,75	4,25	4,25
2018	4,25	5,25	5,75	6,00

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa perubahan *BI Rate* (suku bunga) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari triwulan ke triwulan ke lain mengalami fluktuasi. Perubahan *BI Rate* terjadi pada tahun 2011 triwulan september mengalami penurunan di triwulan Desember sebesar 0,75 persen. pada tahun 2012 triwulan Maret mengalami peningkatan di triwulan Juni sebesar 0,50 persen kemudian tahun 2013 triwulan Maret mengalami peningkatan di Juni sebesar 0,25 persen. Pada triwulan September mengalami peningkatan dari triwulan Juni sebesar 1,25 persen. Pada triwulan Desember mengalami peningkatan kembali sebesar 0,25 persen. Pada tahun 2014 triwulan Maret sampai triwulan September masih normal tetapi di triwulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,25 persen. Pada tahun 2015 triwulan Maret sebesar 0,25 persen. Pada tahun 2016 triwulan Maret sampai trwulan Desember mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 0,25 persen.

Pada tahun 2017 triwulan Juni sampai triwulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,50 persen dan terakhir di tahun 2018 triwulan Maret mengalami peningkatan di triwulan Juni sebesar 1 persen kemudian triwulan September mengalami peningkatan dari triwulan Juni sebesar 0,50 persen serta mengalami peningkatan kembali di triwulan Desember sebesar 0,25 persen.

## 2. Pembiayaan (*Financing*)

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan ibalan bagi hasil. Perkembangan data triwulan pembiayaan tiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Pembiayaan (*Financing*)**  
**Maret 2010 – Desember 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	6.049.288	6.405.946	6.926.773	7.501.327
2011	7.759.072	8.455.224	9.012.897	9.902.213
2012	10.807.728	11.813.302	12.786.014	15.045.617
2013	16.387.398	18.555.019	19.864.670	21.240.407
2014	21.555.962	23.134.698	23.826.356	21.934.323
2015	21.811.617	1.886.000	1.886.000	1.736.000
2016	1.736.000	1.736.000	2.174.270	2.669.203
2017	1.936.000	2.636.000	2.442.715	2.431.000
2018	2.186.000	1.850.000	1.780.000	1.150.000

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa perubahan pembiayaan (*financing*) terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari triwulan ke triwulan lain mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 triwulan Maret mengalami peningkatan di triwulan Juni sebesar Rp 356.658. Pada triwulan September mengalami peningkatan dari triwulan Juni sebesar Rp 520.827. Pada triwulan Desember mengalami peningkatan kembali sebesar Rp 574.554. Pada tahun 2015 triwulan Maret mengalami penurunan di triwulan Juni sebesar Rp 19.925.617. Pada triwulan Desember mengalami penurunan dari triwulan September sebesar Rp 150.000. Pada tahun 2016 di triwulan September mengalami peningkatan dari triwulan Maret dan Juni sebesar Rp 438.270. Pada triwulan Desember mengalami peningkatan kembali dari triwulan September sebesar Rp 494.933. Pada tahun 2017 triwulan mengalami peningkatan di triwulan Juni sebesar Rp 673.000. Pada triwulan September mengalami penurunan dari triwulan Juni sebesar Rp 193.285. Pada triwulan Desember mengalami penurunan dari triwulan September sebesar Rp 11.715. Pada tahun 2018 triwulan Maret mengalami penurunan di triwulan Juni sebesar Rp 336.000. Pada triwulan September mengalami penurunan dari triwulan Juni sebesar Rp 70.000. Kemudian pada triwulan Desember mengalami penurunan dari triwulan September sebesar Rp 630.000.



### 3. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Perkembangan data triwulan *Return On Asset (ROA)* tiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
***Return On Asset (ROA)***  
**Maret 2010 – Desember 2018 (Dalam %)**

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	1,48	1,07	99,68	1,36
2011	1,38	1,74	92,45	1,52
2012	1,51	1,61	1,62	1,54
2013	1,72	1,66	1,68	1,37
2014	1,44	1,03	0,1	0,17
2015	0,62	0,51	0,36	0,2
2016	0,25	0,15	0,13	0,22
2017	0,12	0,15	0,11	0,11
2018	0,15	0,49	0,35	0,08

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa perubahan ROA terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari triwulan ke triwulan lain mengalami fluktuasi. Perubahan ROA pada tahun 2010 triwulan Maret mengalami penurunan di triwulan juni sebesar 0,41 persen. Pada triwulan September mengalami peningkatan dari triwulan Juni sebesar 98,61 persen.

Pada triwulan Desember mengalami penurunan sebesar 98,32 persen. Pada tahun 2011 triwulan Maret mengalami peningkatan di triwulan Juni sebesar 0,36 pesen. Pada triwulan September mengalami peningkatan dari triwulan Juni sebesar 90,71 persen. Pada triwulan Desember mengalami penurunan sebesar 90,93 persen. Pada tahun 2012 triwulan Maret mengalami penurunan dari triwulan Juni sebesar 0,1 persen. Pada triwulan September mengalami penurunan dari triwulan Juni sebesar 0,01 persen. Pada triwulan Desember mengalami penurunan kembali sebesar 0,08 persen. Pada tahun 2013 triwulan Maret mengalami penurunan di triwulan Juni sebesar 0,06 persen. Pada triwulan September mengalami peningkatan dari triwulan Juni sebesar 0,02 persen. Pada triwulan Desember mengalami penurunan kembali sebesar 0,31 persen. Pada tahun 2014 triwulan Maret mengalami penurunan di triwulan Juni sebesar 0,41 persen. Pada triwulan September mengalami penurunan dari triwulan Juni sebesar 0,93 persen. Pada triwulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen. Pada tahun 2015 triwulan Maret mengalami penurunan di triwulan Juni sebesar 0,11 persen. Pada triwulan September mengalami penurunan dan triwulan Desember juga demikian. Pada tahun 2016 triwulan Maret mengalami penurunan di triwulan Juni sebesar 0,15 persen dan hanya mengalami peningkatan di triwulan Desember dari triwulan September sebesar 0,09 persen. Pada tahun 2017 triwulan Maret mengalami peningkatan di triwulan Juni sebesar 0,03 persen dan mengalami penurunan di triwulan September dan Desember sebesar 0,04 persen. Pada tahun 2018 triwulan Maret mengalami peningkatan di triwulan Juni sebesar 0,34 persen.

Pada triwulan September mengalami penurunan dari triwulan Juni sebesar 0,14 persen. Kemudian pada triwulan Desember mengalami penurunan kembali sebesar 0,27 persen.

#### D. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan dari situs resmi Otoritas Jasa keuangan yaitu *www.ojk.go.id*, dari laporan tersebut tersebut penelitian menggunakan sampel selama 36 bulan, variabel yang diteliti yaitu *BI Rate*, pembiayaan dan ROA dari tahun 2010 sampai 2018. Untuk melihat hasil perhitungan uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Data Penelitian**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BI Rate	36	4,25	7,75	6,2222	1,08361
Pembiayaan	36	1150000,00	23826356,00	9194751,0833	7822692,39152
ROA	36	,08	99,68	6,1147	22,15167
Valid N (listwise)	36				

Sumber: *Output SPSS* versi 23

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui N menyatakan jumlah sampel untuk tiap variabel yang diambil dari data triwulan yang berjumlah 36 sampel. Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai minimum variabel *BI Rate* sebesar 4,25%. Nilai maksimum variabel *BI Rate* sebesar 7,75%. Nilai Mean variabel *BI Rate* sebesar 6,2222% . Sedangkan nilai standart deviasi dari variabel *BI Rate* yaitu 1,0836%.

Berdasarkan tabel tersebut juga diketahui variabel pembiayaan memiliki nilai minimum sebesar Rp 1.150.000. Nilai maksimum variabel pembiayaan yaitu

sebesar Rp 23.826.356. Nilai rata-rata variabel pembiayaan yaitu sebesar Rp 9.194.751. Sedangkan nilai standart deviasi dari variabel pembiayaan yaitu Rp 7.822.692. Nilai minimum variabel ROA (Y) yang diperoleh yaitu sebesar 0,08%. Nilai maksimum dari ROA sebesar 99,68%. Nilai rata-rata variabel ROA sebesar 6,1147%. Sedangkan nilai standart deviasi dari variabel ROA yaitu 22,1516%.

## 2. Uji Normalitas

Untuk mengetahui analisis data yang dilakukan dengan menguji normalitas data *One-Sample kolmogorov-Smirnov test*, *Histogram* dan *P-P Plot* ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasik Uji Normalitas**

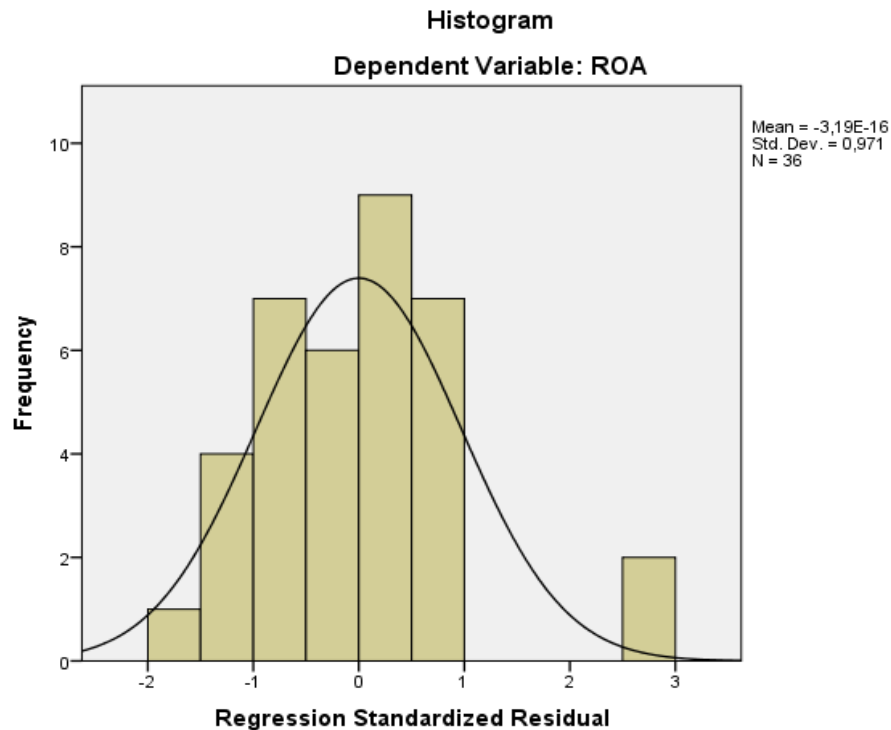
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	11722528,86111111
	Std. Deviation	6716012,666732274
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,075
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel 4.5 *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. 2-teiled*) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi syarat normalitas. Kemudian untuk melihat hasil Uji Normalitas *histogram* yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng dan *P-P Plot* yang baik adalah jika titik-titik menyebar di sekitar garis serta

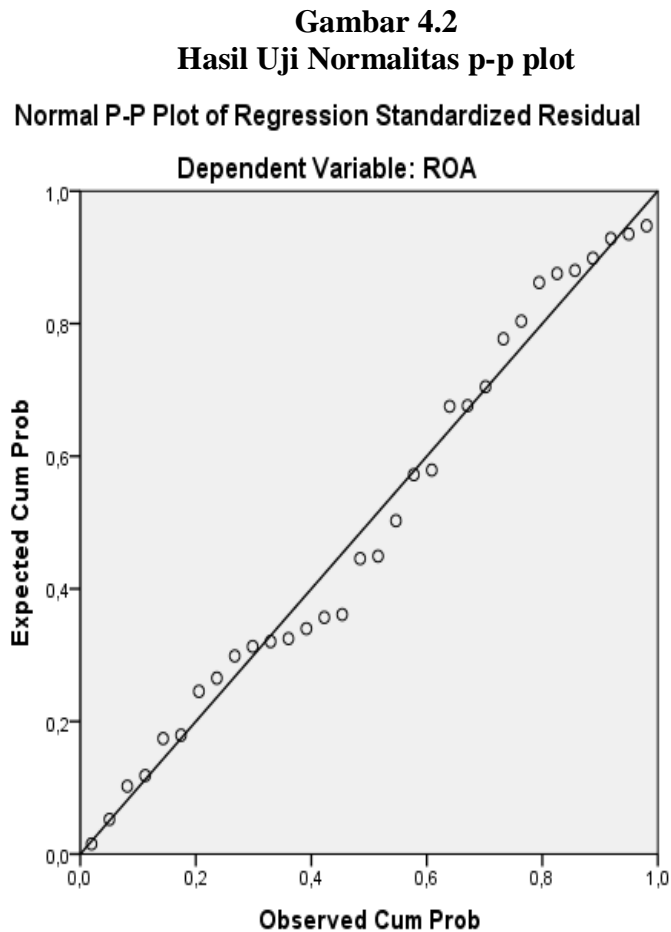
mengikuti garis diagonal, maka nilai residual terdistribusi normal. Untuk melihat hasil Uji terdapat pada gambar 4.1 dan 4.2 sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Histogram**



Sumber : *Output SPSS* versi 23

Dari Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa bentuk kurva tidak condong ke kanan maupun ke kiri melainkan tepat berada di tengah. Artinya melalui kurva diatas dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal. Dapat dikatakan bahwa antara variabel *BI Rate*, pembiayaan maupun ROA tidak memiliki variabel pengganggu yang menyebabkan data tidak normal. selain itu, data yang terdistribusi normal juga dapat dilihat melalui kurva normal *p-p plot* seperti dibawah ini:



Sumber: *Output SPSS* versi 23

Pada Gambar 4.2, hasil uji normalitas data dengan *p-p plot* di atas, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa regresi antara variabel *BI Rate*, dan pembiayaan terhadap ROA telah memenuhi syarat normalitas data dan dapat dinyatakan pula bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

### 3. Uji asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Untuk hasil perhitungan multikolinesaritas dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	3,502	,722		4,854	,000			
BI Rate	,246	,133	,377	,348	,074	,657	1,522	
Pembiayaan	,713	,002	,162	1,826	,432	,657	1,522	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output* SPSS versi 23

Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas apabila nilai  $VIF > 10$ . Sementara itu, terlihat pada tabel diatas nilai VIF dari masing-masing variabel adalah 1,522 (Tabel 4.6). Maka dapat dinyatakan bahwa  $1,522 < 10$  sehingga tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas. Artinya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas yaitu *BI Rate* ( $X_1$ ) dan pembiayaan ( $X_2$ ).

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat Asumsi heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Metode Glejser**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,112	,470		,238	,813
BI Rate	,085	,087	,206	,975	<b>,337</b>
Pembiayaan	-1,205E-8	,000	-,182	-,860	<b>,396</b>

a. Dependent Variable: abs\_Res

Sumber: *Output SPSS* versi 23

Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas ialah jika nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independen 0,337 dan 0,396  $> 0,05$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji telah memenuhi syarat dan Tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:



**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,711 <sup>a</sup>	,670	,742	,593091944	1,984

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, BI Rate

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil SPSS *output* versi 23

Berdasarkan Tabel 4. 8, dapat dilihat nilai dari *Durbin-Watson* yaitu 1,984 sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin- Wantson* lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ( $-2 > 1,984 < +2$ ).

Kemudian dari tampilan *output SPSS model summary*, besarnya *R Square* ( $R^2$ ) adalah 0.670. Hal ini berarti 67% pertambahan ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *BI Rate* dan pembiayaan. Sedangkan sisanya 33% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan *Standart Error Of Estimate* sebesar 0.5930, semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen (ROA). Dengan kata lain, besarnya pengaruh *BI Rate* dan pembiayaan terhadap ROA sebesar 67%, sedangkan sisanya 33% (100% - 67%) dipegaruhi oleh faktor-faktor lain dari luar model regresi penelitian ini.

#### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk melihat hasil perhitungan Analisis regresi linear berganda dapat dilihat berdasarkan tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3,502	,722		
BI Rate	,246	,133	,377	,348	,074
Pembiayaan	,713	,002	,162	1,826	,432

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber: *Output* versi 23

Berdasarkan tabel 4.9 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Atau

$$ROA = a + b_1 BI Rate + b_2 Pembiayaan + e$$

$$ROA = 3,502 + 0,246 BI Rate + 0,713 Pembiayaan + 0,722$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,502 menunjukkan bahwa jika *BI Rate* dan *Pembiayaan* diasumsikan 0, maka nilai ROA adalah 3,502%.
- 2) Koefisien *BI Rate* sebesar 0,246 menunjukkan bahwa apabila *BI Rate* meningkat 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,246% dengan asumsi nilai variabel lain konstan.
- 3) Koefisien pembiayaan sebesar 0,713 menunjukkan bahwa apabila pembiayaan meningkat Rp 1.000.000, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,713% dengan asumsi nilai variabel lain konstan.
- 4) *Standart Error* yaitu angka yang menunjukkan kemampuan model untuk memprediksi variabel dependen. Semakin kecil angka ini maka model

regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi *Return On Asset* (ROA).

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang di susun oleh peneliti, yang kemudian akan di uji kebenarannya melalui penelitian yang di lakukan dengan uji parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F). Pengujian dilakukan berdasarkan Uji di bawah ini ialah sebagai berikut:

### a. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3,502	,722		
BI Rate	,246	,133	,377	,348	,074
Pembiayaan	,713	,002	,162	1,826	,432

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS* versi 23

Berdasarkan Tabel 4.10, pengujian signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen menggunakan uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} (BI Rate) = 0,348$  dan  $t_{hitung} (pembiayaan) = 1,826$ . Untuk mencari  $t_{tabel}$  tersebut diuji pada taraf signifikan 0.05 (5%) dengan  $df 1 =$  jumlah variabel -1 ( $3-1 = 2$ ) artinya  $df 1=2$ . Sedangkan  $df 2= n-k-1$  ( $36-2-1= 33$ ) artinya  $df 2= 33$ . Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi Uji t (parsial) pada kolom 2 baris ke 33 bahwa  $t_{tabel} = 2,03452$ .

Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa:

- a) *BI Rate* memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,348 < 2,03452$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh *BI Rate* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Artinya peningkatan *BI Rate* akan menyebabkan penurunan *Return On Asset (ROA)* PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2018.
- b) Pembiayaan memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,826 < 1,03452$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh pembiayaan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Artinya semakin tinggi persentase pembiayaan maka akan mengakibatkan penurunan *Return On Asset (ROA)* PT. Bank Muamalat Indonesia pada periode 2010-2018.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel secara keseluruhan terhadap variabel independen. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti *BI Rate* dan pembiayaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti *BI Rate* dan pembiayaan secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,700	2	,850	<b>41,769</b>	,002 <sup>b</sup>
Residual	15,852	33	,480		
Total	17,552	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan, BI Rate

Sumber: *Output SPSS* versi 23

Berdasarkan pada Tabel 4.11, pengujian signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen menggunakan uji F diketahui bahwa  $F_{hitung} = 41,769$ . Untuk mencari  $F_{tabel}$  tersebut diuji pada taraf signifikan 0,05 (5%) dengan  $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$  ( $3-1=2$ ) artinya,  $df_1 = 2$ . Sedangkan  $df_2 = n-k-1$  ( $36-2-1= 33$ ) artinya,  $df_2 = 33$ . Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 2 baris ke 33 bahwa  $F_{tabel} = 3.280$ . Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa BI *Rate* dan pembiayaan memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $41,769 > 3,280$ ), maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel BI *Rate* dan pembiayaan secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2018.

Hasil ini juga dapat diperkuat dengan melihat tingkat signifikansi pada kolom sig. Dari hasil tabel di atas bahwa tingkat profitabilitas sebesar 0,002 karena profitabilitas lebih kecil dari 0.05, maka variabel BI *Rate* dan pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

## 6. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh *BI Rate* dan pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2018. Setelah melalui berbagai analisis data terhadap model, maka peneliti membahas bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan *BLUE* (*Best linear Unbiased Estimator*) yaitu data yang di uji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan tidak terdapat heteroskedastisitas berdasarkan hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

### a. Pengaruh *BI Rate* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *BI Rate* memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,348 < 2,03452$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial *BI Rate* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) karena nilai t hitung *BI Rate* yang diperoleh lebih kecil dari pada hasil t tabel yang dipublikasikan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Adiwarmanto A.karim yang dinyatakan bahwa “meskipun bank syariah tidak menetapkan tingkat suku bunga, baik dari sisi pendanaan maupun sisi pembiayaan namun bank syariah tidak akan terlepas dari risiko suku bunga”.<sup>6</sup> Akan tetapi dalam ekonomi Islam tidak diperbolehkan menggunakan suku bunga dalam operasional bank syariah maka pada bank syariah akan menaikkan nisbah bagi hasilnya yang digunakan sebagai langkah untuk mengatasi agar

---

<sup>6</sup>Adiwarmanto A. karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 272-273.

nasabah tidak berpaling ke bank konvensional yang menawarkan bunga yang tinggi. Sehingga dengan dinaikkannya nisbah bagi hasil akan membuat nasabah tetap menyimpan dananya pada bank syariah. Dan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anni Humairoh, Budi Sungkowo Utomo dan Edhi satriyo wibowo bahwa “tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA)”.

b. Pengaruh pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil uji t variabel pembiayaan memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $k= 1,826 < 2,03452$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial pembiayaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) karena hasil t hitung pembiayaan yang diperoleh lebih kecil dari hasil t tabel yang dipublikasikan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat wagsawidjaya dinyatakan dalam judul bukunya “pembiayaan bank syariah. Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak lagi sanggup membayar kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Pembiayaan merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas bank, semakin tinggi nilai pembiayaan di atas 5 % maka bank tersebut tidak sehat, pembiayaan yang tinggi akan menurunkan laba yang diterima oleh bank. Penurunan laba mengakibatkan deviden yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga tingkat *return* bank akan mengalami penurunan”. Kemudian diperkuat dalam teorinya Ismail “bahwasanya dalam memperoleh *profit* pembiayaan akan berpengaruh kepada peningkatan

*profitabilitas* bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba yang di hasilkan dari kegiatan pembiayaan. Keuntungan yang diperoleh bank bisa ditentukan oleh berapa banyak pembiayaan yang disalurkan”.<sup>7</sup> Penelitian ini di perkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Nenda Nurjanah Niode bahwa “pembiayaan tidak memberikan pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)”.

c. Pengaruh *BI Rate* dan pembiayaan terhadap *Return On asset* (ROA)

Hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $k= (41,769 > 3,280)$  yang menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bahwa variabel *BI Rate* dan pembiayaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap *return on asset* (ROA). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dimas Purwaningtyas Kusuma bahwa “Suku bunga dan *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)”.

## 7. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian . Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan menyusun skripsi ini adalah:

---

<sup>7</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 110.



- a. Keterbatasan pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada *BI Rate*, pembiayaan dan *Return On Asset (ROA)*. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti.
- b. Keterbatasan dalam pengambilan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta dalam pengujian yang dilakukan berdasarkan hasil olahan data dari SPSS versi 23.00.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *BI Rate* dan pembiayaan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, periode 2010-2018” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *BI Rate* ( suku bunga) memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,348 < 2,03452$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti secara parsial tidak ada pengaruh *BI Rate* terhadap *Return On Asset (ROA)*.
2. Pembiayaan (*Financing*) memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,826 < 2,03452$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya secara parsial tidak ada pengaruh pembiayaan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
3. *BI Rate* dan pembiayaan memiliki memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel} (41,769 > 3,280)$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh *BI Rate* dan pembiayaan secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

#### B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah:

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk diharapkan untuk tahun-tahun selanjutnya agar tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga dapat bertahan dari dampak tingkat suku

bunga seperti hasil penelitian ini yang diperoleh bahwa *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap ROA. Kemudian diharapkan mampu memperbaiki tingkat pembiayaan yang sangat berpengaruh terhadap tingkat ROA dan PT. Bank Muamalat Indonesia juga dapat lebih meningkatkan kemampuannya sehingga tetap unggul ditengah persaingan dengan bank konvensional.

2. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian di Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas seperti variabel di luar *BI Rate* dan pembiayaan serta memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI *Al- Quran dan Terjemahan* Jakarta: CV, Pustaka, 2014.
- Firdaus Muhammad, *Ekonomimetrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Hermanto Bambang, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2015.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015.
- Ismail, *manajemen perbankan* Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2010.
- Ismail, *Perbankan Syariah* Jakarta: Kencana, 2011.
- Karim Adiwarmarman, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Bank Islam* Jakarta: IIIT Indonesia, 2003.
- Kasmir , *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo persada ,2012.
- \_\_\_\_\_, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Jakarta: PT Raj Grafindo Persada , 2007.
- Kartajaya Hermawan, *Syariah Marketing* Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2006.
- Muhammad, *Manajemen dana dan Bank Syariah* Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Priyanto Dwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* Yogyakarta: CV. Andi Offist 2014.
- \_\_\_\_\_, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* Yogyakarta: CV. Andi Offiset, 2012.
- Quraish Shihab M, *Tafsir Al Misbah: Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Quran Volume 14* Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Rivai Veithzal, *Islamic Financing Management* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Simamora Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan* Jakarta: Selemba Empat, 2000.

Suwikyo Dwi, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* Yogyakarta: Total Media, 2009.

Suwikyo Dwi, *Komplikasi Tafsir: Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Sugioyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2005.

Sujarweni Wirna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajawali Pers, 201

Undang Undang No 21 pasal 1 ayat 1 tentang perbankan Tahun 2008

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)- diakses pada Rabu 6 Maret 2019 Pukul 09:30 Wib.

## **CURICULUM VITAE**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Jonri Akhir Pulungan  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Badak Julu/ 16 Nopember 1996  
Status Perkawinan : Belum  
Agama : Islam  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan  
Alamat tinggal : Aek Badak Julu kec, Sayurmasinggi  
Telepon/ HP : 082267870114  
E-mail : Sersanpulungan@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

1. SD : SD Negeri 101250 Aek Badak Julu
2. SMP/MTs : Mts Al Ahliyah Aek Badak Julu
3. SMA/MA : Al- Ahliya Aek Badak Julu
4. IAIN Padangsidempuan : Tahun 2015 - 2019

### **Kompetensi dan Keorganisasian :**

1. Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa periode 2017-2018
2. Kompi Markas Resimen Mahasiswa IAIN Padangsidempuan
3. Anggota Muda Kepengurusan HMI komisariat ekonomi Islam Cabang Padangsidmpuan

## Lampiran 1

### Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BI Rate	36	4,25	7,75	6,2222	1,08361
Pembiayaan	36	1150000,00	23826356,00	9194751,0833	7822692,39152
ROA	36	,08	99,68	6,1147	22,15167
Valid N (listwise)	36				

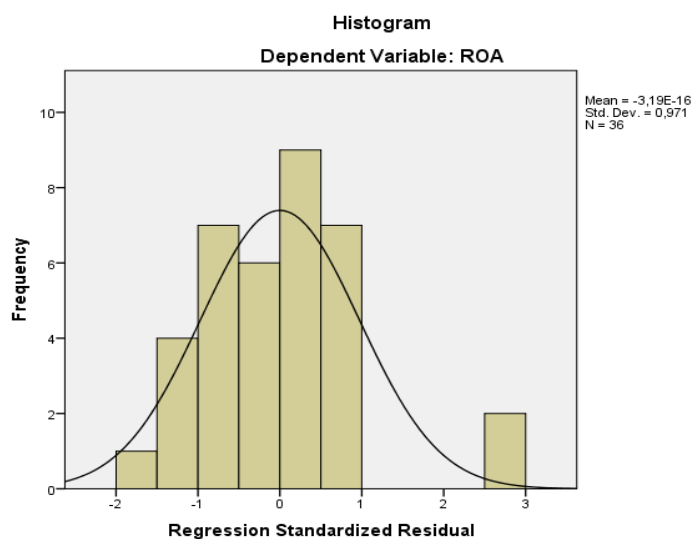
### Hasik Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

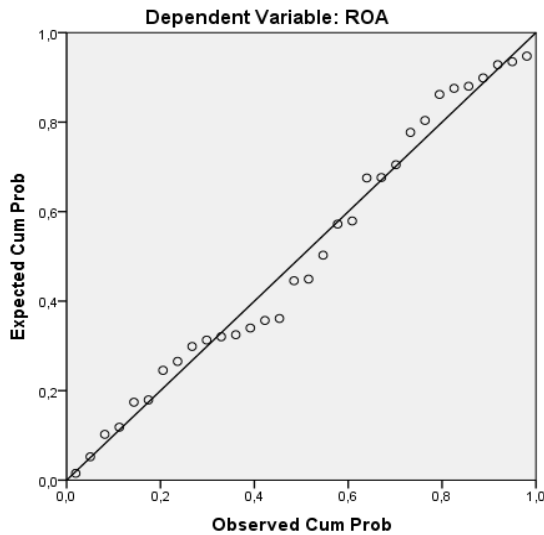
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	11722528,86111111
	Std. Deviation	6716012,666732274
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,075
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

### Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,502	,722		4,854	,000		
BI Rate	,246	,133	,377	,348	,074	,657	1,522
Pembiayaan	,713	,002	,162	1,826	,432	,657	1,522

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Metode Glejser

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,112	,470		,238	,813
BI Rate	,085	,087	,206	,975	,337
Pembiayaan	-1,205E-8	,000	-,182	-,860	,396

a. Dependent Variable: abs\_Res

### Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,711 <sup>a</sup>	,670	,742	,593091944	1,984

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, BI Rate

b. Dependent Variable: ROA



## Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,502	,722		4,854	,000
BI Rate	,246	,133	,377	,348	,074
Pembiayaan	,713	,002	,162	1,826	,432

a. Dependent Variable: ROA

## Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,502	,722		4,854	,000
BI Rate	,246	,133	,377	,348	,074
Pembiayaan	,713	,002	,162	1,826	,432

a. Dependent Variable: ROA

## Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,700	2	,850	41,769	,002 <sup>b</sup>
	Residual	15,852	33	,480		
	Total	17,552	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan, BI Rate



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 708 /In.14/G.1/PP.00.9/04/2019  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

10 April 2019

Yth. Bapak/Ibu;  
1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I  
2. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing II

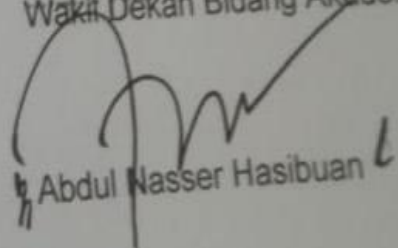
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Jonri Akhir Pulungan  
NIM : 1540100164  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh BI Rate dan Pembiayaan Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.